BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD Muhammadiyah 1 Tanggul

Pada tahun 1989 SD Muhammadiyah mendapat bantuan dari pemerintah dan swadaya warga Muhammadiyah, kemudian pada saat itu dibangunlah SD Muhammadiyah di jalan teratai, bangunan selesai sampai dengan tahun 1990. Pada tahun 1994-1995 Kepala SD Muhammadiyah adalah H Ali Maksum, SD Muhammadiyah mulai membangun lagi dan selesai pada tahun 1995, tetapi pada saat itu kondisinya sangat memperihatinkan jumlah siswa kelas 1 sampai 6 tinggal 13 orang hal ini berlangsung sampai tahun 1998.

Tahun 1998 berdasarkan rapat pimpinan cabang memutuskan untuk membubarkan SD Muhammadiyah, tetapi pada waktu itu ada salah seorang peserta rapat yang bernama Bapak H.M. Romli menyatakan keberatan kalau SD Muhammadiyah dibubarkan, sehingga pada saat rapat pembubaran itu terjadi banyak sekali kebimbangan diantara peserta rapat. Sehingga diputuskan saat itu SD Muhammadiyah bubar dan saat itu pula SD Muhammadiyah Plus dilahirkan kembali dengan Kesanggupan Bapak H.M. Romli untuk menanggung biaya operasional sampai sekolah itu benar-benar mandiri.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pada tahun 1998 SD Muhammadiyah Plus mulai beroperasi lagi dengan murid baru berjumlah 27 siswa yang sebagian besar berasal dari anak-anak keluarga tidak mampu dengan sosial ekonomi rendah, dengan kepala sekolah sementara yaitu Bapak Saktiono, kemudian pada tahun 1999 bapak saktiono digantikan oleh Bapak K.H. Akhsan S.Pd yang menjabat sampai tahun 2002.

Pada tahun 2002 bapak Akhsan digantikan oleh Ibu Djamharo, SH. Pada waktu itu saat tahun ajaran baru hanya mendapatkan murid baru di bawah 10 siswa kemudian beberapa guru bergerilya mencari murid hingga jumlah muridnya mencapai 18 orang. Dari sinilah semua guru dan pengurus mendapatkan pelajaran arti dari kerja keras usaha maksimal, untuk mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang cukup diperhitungkan. Dengan cara memperbaiki manajemen pengelolaan dan menawarkan program-program pada masyrakat.

Tahun 2004 SD Muhammadiyah meluluskan siswa pertama kali dengan jumlah 18 siswa, kemudian setelah 2 kali kelulusan pada tahun 2007 SD Muhammadiyah mendapatkan Akreditasi A dengan No surat 421.2/1111/436.316/2007. Ibu Djamharoh menjabat kepala sekolah selama 2 periode mulai tahun 2002- 2010.

Sebagai penggatinya adalah Bapak Muh. Burhanudin Harahap, SP. Dengan masa bakti 2010-2014, Pada tahun 2011 SD Muhammadiyah kembali mendapatkan Akreditasi A. Dengan usaha

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang maksimal dari segala bidang untuk mempromosikan dan mengenalkan SD Muhammadiyah 01 Tanggul kepada masyarakat, sehingga dari tahun ke tahun jumlah peminat dan orang yang simpati dengan lembaga ini semakin banyak dan ini terbukti saat penerimaan siswa baru dari tahun 2010 jumlah siswa baru meningkat, dan sampai sekarang lembaga pendidikantersebut dikenal dengan SD Muhammadiyah 1 Tanggul.

Pada masa akhir jabatan Tahun 2014 Bapak Muh. Burhanudin Harahap M.Pd diberi kesempatan kembali untuk menjabat sebagai Kepala Sekolah periode kedua (2014-2018) untuk melanjutkan program-progaram yang sudah berjalan.

2. Letak Geografis SD Muhammadiyah 1 Tanggul

Lembaga pendidikan SD Muhammadiyah 1 Tanggul berada di daerah Tanggul Jember, tepatnya beralamat di Jl. Teratai No. 21 Tanggul Kabupaten Jember. Menempati lahan seluas 5000 m2 dan luas bangunan 2.806,5 m2 yang terdiri dari bangunan sekolah, lapangan mini, mesjid, dan mushalla.

Adapun batas-batas SD Muhammadiyah 1 Tanggul sebagai berikut :

a. Sebelah Utara : dibatasi persawahan dan perumahan warga.
b. Sebelah Timur : dibatasi dengan SMPN 4 Tanggul dan perumahan warga

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Sebelah Selatan : dibatasi dengan Stasiun Tanggul dan perumahan warga

d. Sebelah Barat: dibatasi dengan rel kereta api dan perumahan warga

Akses jalan menuju SD Muhammadiyah 1 Tanggul dari pusat kota Jember sekitar 36 Km melewati desa pinggiran kota dan hamparan persawahan milik warga. Lokasi tersebut menjadikan lembaga SD Muhammadiyah 1 Tanggul sangat nyaman untuk dijadikan tempat belajar, dikarenakan suasana yang tidak bising dan jauh dari keramaian pusat kota Jember.

3. Visi dan Misi SD Muhammadiyah 1 tanggul

Adapun visi SD Muhammadiyah 1 Tanggul antara lain yaitu:

a. Unggul dan tangguh dalam ilmu pengetahuan dan tehnologi.
b. Unggul dan tangguh dalam pencapaian UAS yang tinggi.
c. Unggul dan tangguh dalam kedisiplinan.
d. Unggul dan tangguh dalam ahklak mulia.
e. Unggul dan tangguh dalam ilmu agama

Adapun misi SD Muhammadiyah 1 Tanggul:

a. Menanamkan dan meningkatkan kepribadian islam pada warga sekolah.
b. Menanamkan rasa ikhlas dan tanggung jawab pada warga sekolah.
c. Memupuk kedisiplinan, semangat berlatih demokratis dan beretos kerja yang tinggi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d. Terlaksananya pembelajaran dan bimbingan yang aktif, kreatif, efektif menyenangkan sehingga siswa berkembang secara optimal.

e. Terwujudnya lulusan yang beriman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan tehnologi.

f. Memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Untuk lebih jelasnya tentang gambaran objek lembaga SD Muhammadiyah 1 Tanggul tersebut, dapat dilihat di bawah ini sebagai berikut :

4. Profil SD Muhammadiyah 1 Tanggul

Nama	: SD Muhammadiyah 1 Tanggul
Alamat	: JL. Teratai No. 21 Tanggul Jember
E-mail	: sd.muhammadiyah21@gmail.com
Website	:http://sdmuhammadiya01tanggul.sch.id
Kepala Sekolah	: Muh Burhanudin harahap, M.Pd.
NSS	: 104052420834
NPSN	:20520521
Status	: terakreditasi – A
Tahun Berdiri	: 02 Januari 1992
Status Tanah	: bersertifikat milik yayasan
Kode Pos	: 68155
Nama Yayasan	: perserikatan Muhammadiyah

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5. Jumlah Tenaga Pengajar dan Infrastruktur SD Muhammadiyah 1 Tanggul

a. Sejak berdirinya SD Muhammadiyah mulai tahun 1994 sampai sekarang, lembaga tersebut mengalami banyak pergantian kepala sekolah, untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini

Tabel 4.1

Periodesasi Kepala Sekolah yang Pernah Memimpin SD Muhammadiyah 1 Tanggul [67]

No.	Tahun Angkatan	Nama Kepala Sekolah
1.	1994-1995	H. Ali Maksum
2.	1999	Bpk. Saktiono
3.	1999-2002	KH. Akhsan. S.Pd
5.	2002-2010	Ibu Djamharoh S.H
6.	2010-2018	Bpk. Burhanudin

Sejak tahun 2010 keberadaan SD Muhammadiyah Sudah mulai mendapat perhatian dari pemerintah karena prestasinya yang semakin membaik, karena semua Guru sudah bertekad untuk memajukan lembaga ini, ini terbukti dengan adanya bantuan-bantuan sarana dan prasarana dari pemerintah dan warga Muhammadiyah, tahun 2011 mendapat bantuan melalui dan komputer dari pemerintah.

[67] *Sumber Data* : Dokumentasi Buku Induk (Profil) SD Muhammadiyah 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2015-2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Jumlah Tenaga Pengajar di SD Muhammadiyah 1 Tanggul

Tabel 4.2

Jumlah Guru yang Mengajar

di SD Muhammadiyah 1 Tanggul[68]

No.	status Guru	Tingkat Pendidikan						
		SMP	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2
1.	Guru Tetap Yayasan				1		11	1
2.	Guru Tidak Tetap							
3.	Pegawai/Karyawan	2	2					
Jumlah		2	2		1		11	1

Tabel 4.3
Daftar Nama Guru dan Karywan
SD Muhammadiyah 1 Tanggul
Kabupaten jember Tahun Pelajaran 2015/2016[69]

No	Nama Guru	Jabatan	Tingkat pendidikan
1.	Muh Burhanudin Harahap	Kepala Sekolah	S2
2.	Uswatun Hasanah	Waka Kurikulum	S1
3.	DZ. Khoiron Wahidi	Sarana-Prasarana	S1
4.	Ani Tatuk Winarningsih	Humas	S1
5.	Nur Sabaha	Ismuba	S2
6.	Nur Habibah	Guru Tetap	S1
7.	Sitti Azizah	Guru Tetap	S1
8.	Humaiyah	Guru Tetap	S1
9.	Rikse Zeiniyeh	Bag.keuangan	S1
11.	Julian Rahmi	Guru Tetap	S1

[68] *Sumber Data* : Dokumentasi Buku Induk (Profil) SD Muhammadiyah 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2015-2016

[69] *Sumber Data* : Dokumentasi Buku Induk (Profil) SD Muhammadiyah 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2015-2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

12.	Nurul Aida Fitriani	Guru Tetap	S1
13.	Indra Pujiastutik	Guru tetap	S1
14.	Agus Totok N	Guru Tetap	S1
15.	Nining Maryanti S	PTY	SLTA
16.	Dudung Tri W	PTY	SLTA
17.	Sukiman	Sopir	SMP
18.	Mulyono	Penjaga	SMP

c. Adapun rombongan belajar di SD Muhammadiyah 1 Tanggul:

a. Kelas I : 2 Rombongan Belajar
b. Kelas II : 2 Rombongan Belajar
c. Kelas III : 2 Rombongan Belajar
d. Kelas IV : 1 Rombongan Belajar
e. Kelas V : 1 Rombongan Belajar
f. Kelas IV : 1 Rombongan Belajar

Jumlah : 9 Rombongan belajar

Tabel 4.4
Data Jumlah Siswa-siswi
SD Muhammadiyah 1 Tanggul[70]
Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	**2016/2017**	
	Jumlah Siswa	**Jumlah Rombel**
I	75	2
II	42	2
III	60	2
IV	35	1

[70] *Sumber Data* : Dokumentasi Buku Induk (Profil) SD Muhammadiyah 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2015-2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

V	34	1
VI	34	1
JUMLAH	**280**	**9**

Tabel 4.5

Data Ruang di SD Muhammadiyah 1 Tanggul

Tahun Pelajaran 2015/2016[71]

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1.	Ruang Kelas	12	12	-	-	-
2.	Ruang Guru	1	1	-	-	-
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	-
4.	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-
5.	Ruang Tata usaha	1	1	-	-	-
6.	Ruang Laboratorium	1	1	-	-	-
7.	Mushalla	2	2	-	-	-
8.	Ruang Keterampilan	0	-	-	-	-

[71] *Sumber Data* : Dokumentasi Buku Induk (Profil) SD Muhammadiyah 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2015-2016

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

6. Sejarah singkat berdirinya loket penukaran mata uang muhita SD Muhammadiyah 1 Tanggul.

Awal mula berdirinya loket penukaran uang muhita dikarenakan jajanan murid yang ada diluar sekolah dan lingkungan sekolah menjadi kotor. Terjadi macet di depan sekolah karena banyak penjual jajanan dan murid sekolah yang membeli. Banyaknya laporan dari wali murid bahwa anak mereka sakit setelah jajan di sekolah. Menghimbau hal tersebut diadakan inovasi kegiatan baru untuk murid dan juga guru agar terjadi sinkronisasi yang baik yaitu dengan membuka loket penukaran uang. Mulai beroperasi bulan juni tahun 2012 (Bpk. Burhan selaku kepsek SD Muhammadiyah 1 Tanggul).

7. Pengelola loket penukaran mata uang muhita di SD Muhammadiyah 1 Tanggul di antaranya yaitu :

1) Kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Tanggul
2) Bagian pengelola keuangan SD Muhammadiyah 1 Tanggul yaitu Ibu Rikse dan Ibu Nining

8. Metode penanganan siswa yang tidak berkarakter

Penanganan siswa yang tidak berkarakter di loket penukaran mata muhita di SD Muhammadiyah 1 Tanggul melalui metode bimbingan antara lain:

a) Kepala sekolah
b) Wali kelas
c) Bagian keuangan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang mendukung. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah Bpk. Moh Burhanudin Harahap, M.Pd., Guru Bpk. DZ Khoiron wahidi, S.Pd.SD., siswa Raissa dan penjaga loket penukaran mata uang Bu. Neneng dan Bu. Rikse. Setelah mengalami proses peralihan data sesuai dengan metode yang digunakan, maka secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut.

1. Upaya Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Penukaran Mata Uang Rupiah Dengan Mata Uang Muhita Dalam Aspek Religius di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2015-2016.

Lembaga pendidikan sekolah bersifat formal dan berkewajiban mendidik seluruh anggota masyarakat dalam suatu sistem kehidupan sosial kenegaraan. Dengan segala macam kompetensinya dapat meningkatkan daya dorong dinamika sosial sekaligus berperan sebagai inovator dan dinamisator sosial.[72]

[72] M. Agus Nuryatno, *Mazhab Pendidikan Kritis "Menyingkap Relasi Pengetahuan Kekuasaan dan Ideologi*"(Yogyakarta: Resist Book, 2014), 21.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pendidikan sekolah diharapkan untuk mampu menyublimasi berbagai macam potensi nilai-nilai karakter agar terbawa oleh peserta didik di lingkungan mereka.[73]

Sikap dan perilaku ilmiah secara konkret dapat terwujud dalam perilaku yang baik. Lembaga pendidikan sekolah diharapkan mampu mengelola sistem pembelajaran untuk membangun sumber daya manusia yang cerdas intelektual, yaitu ahli dalam bidangnya, cakap, terampil, kreatif, dan jujur atau adil dalam bersikap dan berperilaku.[74]

Salah satu poin penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas adalah membangun konstruk berfikir yang religius. Hal ini diperkuat oleh gambaran masyarakat Indonesia, di mana mayoritas masyarakatnya memeluk agama Islam. Di kalangan mayoritas agama Islam, maka agama merupakan sumber utama dari karakter manusia. Jadi karakteristik merupakan bagian dari agama, karakteristik bagian dari domain agama yang secara khusus memberi pedoman bagaimana seharusnya manusia bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama.[75]

Untuk mengamplikasikan konsep tersebut, dibutuhkan suatu program nyata yang diterapkan di SD Muhammadiyah 1 Tanggul, sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Tanggul:

> Bahwa pendidikan karakter akan mengantarkan pribadi bangsa yang lebih baik, apabila pendidikan karakter sudah mendapat perhatian saat masih usia dini, maka harapan bangsa Indonesia

[73]Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan,* (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2008), 155.
[74]Ibid, 169.
[75]Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter,* (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 50.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> lebih terbuka dengan lebar sebagai bangsa yang berkembang.[76] Namun sebelum itu, perlu mendapat perhatian dari lembaga pendidikan yang ada di Indonesia ini. Dengan kesiapan para guru dan siswa untuk menjalankan program pendidikan karakter. Pendidikan harus selalu melakukan pergerakan dan inovasi baru, agar bisa menarik minat murid yang belajar. Setidaknya ada empat karakter yang ingin ditanamkan kepada murid SD Muhammadiyah 1 Tanggul yaitu : karakter religius, disiplin, jujur dan tanggung jawab. [77]

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan wali murid tentang pentingnya aspek religius :

> Aspek religius kepada anak menjadikan dirinya mengerti arti hemat yang dianjurkan agama Islam. Sejalan dengan itu seorang anak juga langsung mengetahui hadistnya. Rasa khawatir terhadap anak apabila jajan tidak sehat sangat minim, karena anak sudah bisa memilih dan memilah jajanan yang baik untuk dikonsumsi, selebihnya uang jajan yang lebih akan ditabung ke sekolah.[78]

Selanjutnya di waktu dan tempat yang berbeda, Bapak Burhan selaku Kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Tanggul juga menambahkan :

> Upaya Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Tanggul dalam menanamkan pendidikan karakter religius melalui penukaran mata uang rupiah dengan uang muhita yaitu, diantaranya adalah pengenalan agama yang yang akan menjadi hidup pegangan siswa, mengetahui diri sendiri sebagai seorang yang beragama Islam, dan intregasi nilai sekolah dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Hal tersebut menjadi penting untuk terus ditanamkan, mengingat kondisi psikologi dan ingatan siswa pada waktu usia anak-anak masih segar dan putih. Harapan kita, semoga karakter religius yang ditanamkan di SD Muhammadiyah bisa terbawa dan menjadi identitas siswa ke depannya.[79]

[76]Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Burhan selaku Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 1 tanggul pada tanggal 25 Januari 2016

[77]Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Burhan selaku Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 1 tanggul pada tanggal 18 Mei 2016.

[78]Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yenny selaku wali murid di SD Muhammadiyah 1 tanggul pada tanggal 23 Mei 2016.

[79]Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Burhan selaku Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 1 Tanggul pada tanggal 14 November 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Di lain pihak, Ibu Rikse selaku penjaga loket penukaran mata uang Muhita juga menyatakan :

> Mewujudkan karakter religius pada siswa bisa di tanamkan melalui sikap fathanah sebuah kecerdasan, kemahiran, atau penguasaan bidang tertentu yang mencakup kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual. Karakteristik jiwa fathanah meliputi arif dan bijak, integritas tinggi, kesadaran untuk belajar, sikap proaktif, orientasi kepada Tuhan, menjadi yang terbaik, empati dan perasaan terharu, kematangan emosi, keseimbangan, jiwa penyampai misi, dan jiwa kompetisi.[80]

Selain itu, Ibu Rikse juga menambahkan:

> Setiap anak yang berangkat ke sekolah tidak hanya memikirkan untuk jajan yang banyak, lebih dari uang nya ditabungkan. Satu kegiatan ini dapat diikuti oleh temannya yang lain, maka dari itu dapat menjadi contoh bagi teman sebaya".[81]

Gambaran tersebut juga diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti dalam mengamati proses penanaman pendidikan karakter melalui penukaran mata uang rupiah dengan mata uang Muhita dalam aspek religius di SD Muhammadiyah 1 Tanggul yaitu rata-rata siswa memperoleh uang saku dari orang tua sebesar Rp 2000,00 namun yang dibelikan camilan hanya sebesar Rp 500,00 sisanya untuk ditabung.[82]

Dari berbagai pengumpulan data tersebut, peneliti dapat menganalisis bahwa upaya menanamkan pendidikan karakter melalui penukaran mata uang rupiah dengan uang Muhita dalam aspek religius dilakukan dengan cara para pendidik melatih karakter siswa melalui program pengembangan diri yang terdiri dari kegiatan-kegiatan transaksi yang ada di

[80] Hasil wawancara peneliti dengan ibu Rikse selaku Bag. Keuangan di SD Muhammadiyah 1 Tanggul pada tanggal 19 Mei 2016.
[81] Hasil wawancara peneliti dengan ibu Rikse selaku Bag. Keuangan di SD Muhammadiyah 1 Tanggul pada tanggal 19 Mei 2016.
[82] Hasil observasi peneliti di SD Muhammadiyah 1 Tanggul tanggal 14 November 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sekolah, kegiatan spontan yang dilakukan guru pada siswa, keteladanan yang diberikan guru, dan pengkondisian sekolah yang diciptakan sedemikian rupa. Misalnya, membiasakan siswa untuk bisa bersikap Fathonah. Dalam hal ini yaitu belajar hemat, untuk tidak menggunakan uang secara boros tetapi menyisihkan sebagian uang saku untuk menabung.

2. Upaya Menanamkan Karakter Melalui Penukaran Mata Uang Rupiah dengan Mata Uang Muhita Dalam Aspek Disiplin di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2015-2016.

Tujuan pendidikan karakter adalah terwujudnya kesatuan esensial subjek dengan perilaku dan sikap hidup yang dimilikinya. Jadi, pendidikan karakter dapat dilakukan dengan pendidikan nilai pada diri seseorang.[83] Membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlaq mulia, bermoral, bertoleran, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.[84]

Untuk mewujudkan manusia pancasila seperti di atas, sepatutnya perlu diawali dari hal terkecil. Salah satunya yaitu dimulai dari sikap disiplin. Hal ini menjadi urgen untuk diperhatikan karena mengingat efek negatif dari arus modernisasi yaitu saat ini psikologi masyarakat Indonesia banyak yang mementingkan diri sendiri serta apatis terhadap lingkungan sosial. Sering mengulur-ulur waktu sampai terkenal dengan istilah *jam karet*, egois,

[83] Sutarjo Adisusilo, J.R. *Pembelajaran nilai-karakter, kontruktivisme dan VCT sebagai inovasi pendekatan pembelajaran afektif,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 78.
[84]Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, ALBETA cv, (Bandung, 2014), 28.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

melanggar peraturan yang sudah ditetapkan, semua itu seolah-olah menjadi gambaran masyarakat Indonesia. Guna meminimalisir efek tersebut, SD Muhammadiyah 1 Tanggul mempunyai cara unik tersendiri dalam menanamkan karakter kedisplinan.

Terkait tentang penanaman karakter kedisplinan, Ibu Rikse menyatakan:

> Seorang murid peduli dengan aturan saat menukarkan uang muhita. Semisal tidak mengikuti peraturan akan ditegur dan dikenakan sanksi oleh kepala sekolah, guru dan juga penjaga loket penukaran uang. Sepanjang apapun antrian murid harus tetap antri dengan tertib.[85]

Di lain pihak, berbicara masalah penanaman karakter kedisplinan, Ibu Neneng juga menambahkan:

> Murid jadi terbiasa untuk menunggu giliran untuk menukar uang, hal tersebut terlihat saat membeli jajanan atau peralatan sekolah di koperasi dan kantin sekolah, tidak ada yang memaksa untuk di layani terlebih dahulu, semuanya bisa menertibkan diri sendiri.[86]

Dari data wawancara di atas, dapat diketahui bahwa penanaman karakter kedisplinan juga penting untuk diterapkan dalam karakter siswa karena melatih siswa untuk bisa bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Hal itu sesuai dengan observasi peneliti di lokasi bahwa dalam melakukan penukaran mata uang rupiah dengan uang Muhita siswa bersikap tertib dalam mengantri. Hal ini terlihat jelas ketika dalam mengantri, tidak memandang kakak kelas atau adik kelas, semuanya

[85]Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rikse selaku bag.keuangan di SD Muhammadiyah 1 tanggul pada tanggal 19 mei 2016.
[86]Hasil wawancara peneliti dengan Ibu neneng selaku bag.keuangan di SD Muhammadiyah 1 tanggul pada tanggal 19 Mei 2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mendahulukan siapa yang datang terlebih dahulu dan berusaha menghormatinya.[87]

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Yenny selaku wali murid SD Muhammadiyah 1 Tanggul:

> Memberitahukan aturan tentang tata tertib penukaran mata uang, diantaranya berbaris ke belakang dengan rapi, menukarkan uang sesuai dengan aturan jumlah rupiah nya. Dari sini terlihat aspek kedisplinan terhadap diri sendiri dan juga sikap disiplin terhadap aturan sekolah.[88]

Menanggapi hal tersebut, Ibu Nining juga menambahkan:

> Pembudayaan karakter peduli lingkungan adalah penanaman dan menumbuhkembangan sikap atau watak untuk peduli terhadap lingkungan yang dilakukan setiap waktunya, mengadakan antrian penukaran uang, faktor yang menjadi kendala pembudayaan sikap peduli lingkungan meliputi faktor lingkungan dan faktor hubungan anak dengan masyarakat. Untuk membiasakan anak selalu peduli terhadap lingkungan perlu pendidikan karakter ini dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan pendidikan karakter peduli lingkungan ini anak mempunyai bekal pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan agar anak menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani.[89]

Senada dengan itu, Kepala Sekolah juga mengatakan tentang perihal karakter kedisplinan:

> Menanamkan karakter kedisplinan juga perlu dicontohkan oleh seorang guru atau yang lebih dewasa darinya, agar si anak yang melihat dapat mendapat contoh yang positif dari lingkungan nya, kegiatan simbolis ini perlu dilakukan agar terjadi keseimbangan perbuatan baik. Profil karakter disiplin yaitu ditunjukan dengan siswa tanggap dan cepat ketika mendengar aba-aba dari pimpinan, siswa selalu selalu mentaati peraturan atau tata tertib yang diberlakukan oleh petugas loket penukaran, profil karakter

[87] Observasi Peneliti di lokasi penelitian SD Muhammadiyah 1 Tanggul tanggal 25 Januari 2016
[88]Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yenny selaku wali murid di SD Muhammadiyah 1 tanggul pada tanggal 25 Januari 2016.
[89]Hasil wawancara peneliti dengan Bu Nining selaku bag. keuangan di SD Muhammadiyah 1 tanggul pada tanggal 21 Mei 2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> tanggung jawab yaitu ditunjukan dengan siswa mampu memimpin temannya dalam sebuah kegiatan, menjalankan tugasnya tanpa bantuan orang lain, profesional, mampu menyesuaikan diri dan mengontol diri.[90]

Dari berbagai pengumpulan data di atas, peneliti dapat menganalisis bahwa upaya menanamkan pendidikan karakter melalui penukaran mata uang rupiah dengan uang Muhita dalam aspek disiplin dilakukan dengan membiasakan siswa belajar menghormati, toleransi, dan sabar dengan cara bersikap tertib dalam mengantri.

3. Upaya Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Penukaran Mata Uang Rupiah Dengan Mata Uang Muhita Dalam Aspek Jujur di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2015-2016.

Masalah sosial yang terjadi di masyarakat akhir-akhir ini juga memberi imbas kepada kehidupan di sekolah tidak hanya di sekolah tingkat atas, bahkan di sekolah dasar pun kerap terjadi masalah sosial tersebut. Adapun masalah tersebut meliputi pelanggaran terhadap norma yang berlaku di masyarakat. Masalah yang sering dijumpai adalah adanya murid yang kurang hormat kepada bapak/ibu guru, kekerasan kepada murid lainnya dan sikap acuh terhadap teman sebaya.[91]

Masalah sosial di atas juga terdapat di SD Muhammadiyah 1 Tanggul. Berawal dari observasi peneliti, diketahui sering terjadi peserta didik kehilangan uang, dan banyak laporan dari wali peserta didik yang mengadukannya ke sekolah. Di lain sisi, untuk kantin sekolah mengalami

[90] Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Burhan selaku Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 1 tanggul pada tanggal 18 Januari 2016.
[91] Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), 6.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kemerosotan laba penghasilan. Laba penghasilan yang masuk ke dalam kantin sekolah tidak sesuai jumlahnya dengan pengeluaran saat belanja kebutuhan kantin sekolah. Ada ketidakjujuran dan ketidaktaatan peserta didik saat berada di sekolah, adanya pelanggaran yang terjadi terus-menerus. Dari ketidaktaatan merambah kepada ketidakdisiplinan peserta didik saat berada dilingkungan sekolah. Disiplin tidak lain adalah peraturan tata tertib yang tegas, tata tertib sekolah menciptakan aturan tersebut agar peserta didik tidak mencuri uang teman sebaya, memenuhi kebutuhan setelah membeli makanan di kantin sekolah. Akhirnya sekolah mengambil tindak lanjut dengan menerapkan kegiatan agar menumbuhkan karakter yang disiplin, tanggung jawab, jujur dan peduli terhadap diri sendiri atau lingkungan sekitarnya.[92]

Terkait dengan karakter kejujuran, Bapak Burhan selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Tanggul mengungkapkan:

> Penanaman nilai-nilai kejujuran menuntut tata kehidupan sosial yang merealisasikan nilai-nilai tersebut baik dalam rumah tangga maupun di sekolah. Tentu semua orang tua dan guru menginginkan anaknya jadi anak yang sukses, bahagia dunia akhirat. Strategi yang sesuai dengan peran orangtua dan guru terhadap karakter kejujuran adalah keteladanan, pembiasaan rutinitas, dan disiplin. Dengan contoh konkret, menumbuhkan karakter bukan dilakukan melalui lisan, melainkan perbuatan.[93]

Di waktu dan tempat yang sama, Bapak Burhan selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Tanggul menambahkan:

> Bahwa usaha guru dalam menanamkan karakter jujur pada siswa dengan menggunakan pendekatan behaviorisme, dapat dimulai dengan memberikan stimulus berupa keteladan berupa kejujuran guru terlebih dulu. Kemudian berusaha menjadi guru yang

[92] Observasi Peneliti di lokasi SD Muhammadiyah 1 Tanggul Tanggal 18 Januari 2016
[93] Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Burhan selaku Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 1 tanggul pada tanggal 18 Januari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> difavoritkan anak-anak agar segala nasehat kita didengar dan diperhatikan oleh anak-anak. Seorang guru juga harus terampil dalam bersikap kritis terhadap permasalahan siswa. Konsistensi *reward* dan *punishment* pun harus ditegakkan agar siswa akan terbiasa bersikap jujur.[94]

Di lain pihak, terkait dengan karakter kejujuran, Ibu Rikse juga menambahkan bahwa:

> Keberadaan loket penukaran uang yang beroperasi dengan adanya penjaga itu untuk mencerminkan suatu ikhtiar pendidikan kejujuran bagi murid-murid tidak hanya berada dalam tataran pemahaman adat-istiadat, tapi dalam bentuk praktik. Langsung dipraktikkan akan langsung lebih baik, sehingga mereka bisa merasakan langsung kegiatan penukaran uang tersebut.[95]

Dalam hal ini, di kesempatan yang sama Ibu. Rikse menyatakan bahwa:

> Kegiatan penukaran mata uang sebagai wahana pendidikan karakter dalam rangka penanaman nilai jujur sudah cukup berjalan lancar dan optimal, dan mendapat respon positif dari wali murid.
> Untuk kegiatan sendiri ditinjau dari penanaman nilai melalui loket penukaran uang bisa dikatakan cukup efektif karena para siswa sudah bisa melakukan kesadaran saat menukar uang,sampai internalisasi nilai sehingga menjadi karakter melalui loket penukaran uang.[96]

Dari berbagai pengumpulan data tersebut, peneliti dapat menganalisis bahwa upaya menanamkan pendidikan karakter melalui penukaran mata uang rupiah dengan uang Muhita dalam aspek jujur dilakukan dengan cara para siswa dilatih secara emosional, bahwa jujur terhadap diri sendiri akan mendapatkan hasil yang baik. secara maksimal

[94] Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Burhan selaku Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 1 tanggul pada tanggal 18 Januari 2016
[95]Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rikse selaku bag.keuangan di SD Muhammadiyah 1 tanggul pada tanggal 19 mei 2016.
[96]Hasil wawancara peneliti dengan Bu. Rikse selaku bag. Keuangan di SD Muhammadiyah 1 tanggul pada tanggal 21 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

untuk melatih menanamkan nilai jujur pada murid, program-program pendukung untuk penanaman nilai jujur yang disediakan sekolah melalui loket penukaran uang.

4. Upaya Menanamkan Karakter Melalui Penukaran Mata Uang Rupiah dengan Mata Uang Muhita Dalam Aspek Tanggung Jawab di Sekolah dasar Muhammadiyah 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2015-2016.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk merealisasikan pendidikan karakter di sekolah. Usaha menanamkan karakter tidak cukup dijadikan sebagai suatu poin dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran di sekolah, namun harus lebih dari itu, dijalankan dan dipraktekkan. Sekolah harus menjadikan pendidikan karakter sebagai sebuah tatanan nilai yang berkembang dengan baik di sekolah yang diwujudkan dalam contoh dan seruan nyata yang dipertontonkan oleh tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah dalam keseharian kegiatan di sekolah. Dalam hal ini seluruh warga sekolah menjadi monitoring tingkah laku murid di SD Muhammadiyah 1 Tanggul.

Dari keefektifan kegiatan ini Ibu Yenny sebagai wali murid menyatakan:

> "Saat anak diberi uang jajan untuk berangakat sekolah, lalu sepulang sekolah anak tidak meminta uang jajan di rumah. Karena setelah bertanya kepada anaknya kenapa tidak minta uang lagi, anaknya menjawab tadi pagi sudah diberi uang jajan sama ibu, jadi tidak minta lagi. Sikap ini yang membuat saya bangga bahwa anak saya bisa mengontrol dirinya sendiri untuk bertanggung jawab atas pemberian orang tuanya".[97]

[97]Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Burhan selaku Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 1 tanggul pada tanggal 19 Mei 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Inilah bentuk upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan SD Muhammadiyah 1 Tanggul guna menanamkan pendidikan karakter terhadap murid-murid terhadap sikap tanggung jawab yang diajarkan oleh pendidik.

Sesuai dengan observasi peneliti, tanggung jawabnya terlihat saat penukaran uang rupiah dengan uang muhita Penanaman nilai-nilai karakter kepada murid dan memberikan contoh-contoh perilaku yang baik kepada murid, dengan begitu mereka akan mempunyai rasa tanggung jawab yang baik, dan anak bisa belajar tentang arti tanggung jawab terutama kepada diri anak tersebut dan orang tuanya. Sikap murid ditekankan pada aspek pengetahuan dan ketrampilan. Pengetahuan berkenaan dengan informasi yang tersimpan di dalam otak manusia setelah ia mengalami proses belajar.[98]

Menyikapi masalah karakter tanggung jawab, Bapak Burhan selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Tanggul mengatakan:

> Dengan menjaga yang mereka miliki, kupon yang berikan saat penukaran harus kembali seperti saat pertama kali menukar. Mengajarkan bagaimana menjaga barang pribadi, agar bisa teraplikasi sesuai kebutuhan. Dan saat murid murid membeli dikoperasi untuk menggunakan uang muhita sebagai alat transaksi. Dengan ada pemberitahuan sebelumnya akan lebih mudah mengarahkan mereka untuk bersikap tanggung jawab menggunakan kupon uang dengan berhati-hati.[99]

Selain itu, terkait tentang karakter tanggung jawab, Ibu Rikse mengatakan:

> Pada dasarnya, perilaku tanggung jawab belajar siswa yang rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: kurangnya kesadaran siswa tersebut akan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban

[98] Observasi Peneliti di lokasi SD Muhammadiyah 1 Tanggul Tanggal 18 Januari 2016
[99] Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Burhan selaku kepala sekolah di SD Muhammadiyah 1 tanggul pada tanggal 23 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> yang merupakan tanggung jawabnya, kurang memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, dan pemantauan yang dilakukan oleh pihak guru dalam menangani perilaku tanggung jawab belajar secara khusus belum terlaksana secara optimal.[100]

Dengan demikian, berdasarkan beberapa pengumpulan data di atas, bisa dipahami bahwa upaya menanamkan pendidikan karakter melalui penukaran mata uang rupiah dengan uang Muhita dalam aspek tanggung jawab dilakukan dengan cara membantu siswanya agar memiliki kesadaran dan kesanggupan untuk menepati janji atau tuntutan dalam menjalankan amanah terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungannya, serta memiliki rasa percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya. Karena dengan adanya rasa percaya diri, motivasi, kebiasaan, sikap dan komitmen yang kuat dari dalam diri siswa untuk belajar, maka diharapkan siswa tersebut akan timbul kesadaran dan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa yaitu belajar dengan tekun.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, maka dalam pembahasan temuan ini akan dideskripsikan upaya menanamkan pendidikan karakter melalui penukaran mata uang rupiah dengan uang Muhita di SD Muhammadiyah 1 Tanggul.

[100] Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rikse selaku bag.keuangan di SD Muhammadiyah 1 tanggul pada tanggal 19 mei 2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Upaya Menanamkan Karakter Melalui Penukaran Mata Uang Rupiah dengan Mata Uang Muhita Dalam Aspek Religius di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2015-2016.

Religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah. Secara teoritis, karakter seseorang dapat diamati dari tiga aspek, yaitu: mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*). Pendidikan karakter sesungguhnya bukan sekedar mendidik dengan benar dan salah, tetapi mencakup proses pembiasaan tentang perilaku yang baik sehingga siswa dapat merasakan, memahami dan mau berperilaku dengan tabiat yang baik.[101]

Oleh karena itu, anak didik harus dikembangkan dengan karakternya agar benar-benar berkeyakinan, bersikap, berkata-kata, dan berperilaku sesuai ajaran agama yang dianutnya.[102] Dengan demikian religius merupakan nilai pembentukan karakter yang sangat penting artinya. Manusia berkarakter adalah manusia yang religius.

Dalam hal ini, SD Muhammadiyah mempunyai cara tersendiri untuk menanamkan karakter religius pada siswa yaitu dengan cara para pendidik melatih karakter siswa melalui program pengembangan diri yang terdiri dari kegiatan-kegiatan transaksi yang ada di sekolah, kegiatan

[101] Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter Dalam Metode aktif, inovatif dan kreatif*,(Erlangga, 2012), 4.
[102] Akhmad Muhaimin, *urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 88.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

spontan yang dilakukan guru pada siswa, keteladanan yang diberikan guru, dan pengkondisian sekolah yang diciptakan sedemikian rupa. Misalnya, membiasakan siswa untuk bisa bersikap *Fathonah*. Dalam hal ini yaitu belajar hemat, untuk tidak menggunakan uang secara boros tetapi menyisihkan sebagian uang saku untuk menabung.

Hal tersebut menjadi penting, karena pendidikan karakter Religius bertujuan untuk membentuk setiap pribadi menjadi insan manusia yang mempunyai nilai-nilai yang utama sebagai dasar karakter yang baik sesuai dengan nilai yang berlaku di masyarakat, nilai-nilai yang utama tersebut berasal dari ajaran agama, kearifan lokal, maupun falsafah bangsa. Nilai Religius adalah nilai yang paling penting dalam kehidupan manusia karena apabila seseorang dapat mencintai Tuhannya, kehidupannya akan penuh dengan kebaikan apalagi jika kecintaan kepada Tuhan juga disempurnakan dengan mencintai ciptaan-Nya yang lain yaitu seluruh alam semesta dan isinya, dengan demikian mencintai ciptaan-Nya berarti juga harus mencintai sesama manusia, hewan, tumbuhan, dan seluruh alam ini. Seseorang yang mempunyai karakter ini akan berusaha berperilaku penuh cinta dan kebaikan.[103]

Indikator yang paling tampak dari seseorang yang beragama dengan baik adalah mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Inilah karakter yang sesungguhnya perlu dibangun bagi penganut agama misalnya keimanan seseorang di dalam Islam baru

[103] Ahmad Samsuri, *Membumikan Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Yogyakarta: Ar-ruZz Media, 2009), 36.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dianggap sempurna bila meliputi tiga hal yaitu keyakinan dalam hati, diikrarkan secara lisan, dan diwujudkan dalam tindakan nyata. Bila hal ini dapat dilakukan dengan baik, berarti pendidikan karakter telah berhasil dibangun dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah.

2. Upaya Menanamkan Karakter Melalui Penukaran Mata Uang Rupiah dengan Mata Uang Muhita Dalam Aspek Disiplin di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2015-2016.

Berbicara masalah karakter kedisiplinan, maka tidak dapat dilepaskan dengan pembicaraan tentang aturan. Di SD Muhammadiyah 1 Tanggul aturan yang berlaku mencakup dua yaitu aturan sekolah dan aturan kelas. Keduanya memiliki peran yang cukup penting dalam mendisiplinkan seluruh warga sekolah. Aturan sekolah maupun aturan kelas berisi tentang berbagai hal terkait dengan tuntunan anggota komunitas di sekolah ini dalam berperilaku sehari-hari. Dengan adanya aturan sekolah maupun aturan kelas, siswa akan memiliki pandangan yang jelas tentang apa saja yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan, serta konsekuensi/sanksi terhadap pelanggaran aturan yang ada. Aturan sekolah maupun aturan kelas berperan penting dalam mendisiplinkan siswa.

Pentingnya aturan sekolah ini dikemukakan oleh Muhibbin Syah, bahwa terjadinya perilaku tidak disiplin pada siswa salah satu faktor penyebabnya adalah pembatasan yang tidak jelas. Dengan dituangkannya aturan sekolah maupun aturan kelas ke dalam tata tertib sekolah, maka

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

batasan-batasan perilaku siswa di sekolah menjadi jelas. Untuk menciptakan budaya disiplin di sekolah akan dipengaruhi salah satu faktor yaitu aturan sekolah dan norma-norma yang dapat mempengaruhi disiplin kelas.[104]

Dengan demikian, kebijakan SD Muhammadiyah 1 Tanggul menetapkan aturan sekolah dan aturan kelas adalah tepat untuk menciptakan budaya disiplin baik di lingkungan sekolah, maupun lingkungan kelas khususnya. Salah satu contohnya adalah peraturan yang ditetapkan mengenai penukaran mata uang Muhita dalam menanamkan karakter kedisiplinan dilakukan dengan membiasakan siswa belajar menghormati, toleransi, dan sabar dengan cara bersikap tertib dalam mengantri.

3. Upaya Menanamkan Karakter Melalui Penukaran Mata Uang Rupiah dengan Mata Uang Muhita Dalam Aspek Jujur di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2015-2016.

Jujur secara kebahasaan memiliki banyak arti, banyak arti antara lain: andal, benar, bersih, bonavit, kredibel, lurus hati, putih hati, polos, *blak-blakan*, terang-terangan, terbuka, terus terang, iklas, tulus. Di samping itu, seiring dengan perkembangan bahasa Indonesia ada ungkapan lainnya yang sepadan dengan makna kejujuran, yaitu integritas, kebenaran,

[104] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 167.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kelurusan hati, kepolosan, keterbukaan, keterus terangan, moral dan validitas. Lawan kata dari kejujuran adalah kecurangan.[105]

Agama Isam sangat Menekankan umatnya untuk selalu jujur, sebagaimana dalam al-Quran surat al-Ahzab:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَقُولُواْ قَوۡلٗا سَدِيدٗا ٧٠

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kalian kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar*. [QS: al-ahzab: 70]

Jujur merupakan perilaku yang disandarkan pada upaya menjadkan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan baik terhadap diri sendiri dan orang lain.[106]

Perilaku jujur ini didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya, baik dalam perkataan ataupun perbuatan. Sebagai suatu kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak didasari nilai-nilai budaya yang hidup bermasyarakat. Oleh karena itu, karakter kejujuran ini harus dibangun sejak anak berusia dini melalui pendidikan.[107]

Begitu juga yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah 1 Tanggul dalam menanamkan pendidikan karakter melalui penukaran mata uang rupiah dengan uang Muhita dalam aspek jujur dilakukan dengan cara para siswa dilatih secara emosional, bahwa jujur terhadap diri sendiri akan

[105] Retno, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*, 123.
[106] Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alabeta, 2012), 33.
[107] Akhmad Muhaimin, *urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 89.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mendapatkan hasil yang baik. secara maksimal untuk melatih menanamkan nilai jujur pada murid, program-program pendukung untuk penanaman nilai jujur yang disediakan sekolah melalui loket penukaran uang.

Dengan begitu, tujuan fundamental yang hendak ditanamkan oleh SD Muhammadiyah 1 Tanggul adalah menanamkan nilai kejujuran pada peserta didiknya. Kejujuran bukan hanya diarahkan pada wilayah kognisi semata, tetapi dipraktikan dalam kenyataan kehidupan. Awal yang baik untuk belajar jujur adalah membiasakan jujur pada diri sendiri.

4. Upaya Menanamkan Karakter Melalui Penukaran Mata Uang Rupiah dengan Mata Uang Muhita Dalam Aspek Tanggung Jawab di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2015-2016.

Secara etimologis, tanggung jawab berarti wajib menanggung segala sesuatu. Dengan begitu, bertanggung jawab berarti berkewajiban menanggung atau memikul segala sesuatu, atau memberikan jawaban dan menanggung akibatnya. Secara terminologis, tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Selain itu tanggung jawab juga berarti berbuat sesuatu sebagai bentuk kesadaran akan kewajibannya. Manusia sebagai makhluk Tuhan paling mulia, semestinya selalu siap mempertanggungjawabkan apa yang sudah dikatakan atau dilakukannya.[108]

[108] Retno, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*, 142.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sebagaimana dalam al-Quran surat al-Ahzab,yaitu :

إِنَّا عَرَضْنَا ٱلْأَمَانَةَ عَلَى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱلْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَن يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا ٱلْإِنسَٰنُ ۖ إِنَّهُۥ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴿٧٢﴾

Artinya: *Sesungguhnya kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, namun semuanya enggan memikul amanat itu karena mereka khawatir akan menhkhiyanatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu teramat lalim dan bodoh*. [QS: al-ahzab: 72]

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak di sengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya.

Tanggung jawab itu bersifat kodrati, artinya sudah menjadi bagian kehidupan manusia, bahwa setiap manusia pasti dibebani dengan tanggung jawab. Apabila ia tidak mau bertanggung jawab, maka ada pihak lain yang memaksakan tanggung jawab itu. Dengan demikian, tanggung jawab itu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari sisi pihak yang berbuat dan dari sisi kepentingan pihak lain.

Berangkat dari wacana di atas, upaya menanamkan pendidikan karakter melalui penukaran mata uang rupiah dengan uang Muhita dalam aspek tanggung jawab di SD Muhammadiyah 1 Tanggul dilakukan dengan cara membantu siswanya agar memiliki kesadaran dan kesanggupan untuk menepati janji atau tuntutan dalam menjalankan amanah terhadap diri

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sendiri, orang lain, dan lingkungannya, serta memiliki rasa percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya. Karena dengan adanya rasa percaya diri, motivasi, kebiasaan, sikap dan komitmen yang kuat dari dalam diri siswa untuk belajar, maka diharapkan siswa tersebut akan timbul kesadaran dan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa yaitu belajar dengan tekun.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id